

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di era modernisasi yang semua hal berbasis teknologi, termasuk dalam pembelajaran. Pembelajaran dilakukan untuk membentuk keterampilan abad 21 yaitu kreatif, inovasi, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi (Maylitha dkk., 2022). Saat ini, teknologi telah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan kita. Teknologi telah berkembang menjadi alat yang sangat membantu dunia pendidikan dan juga dalam hal menemukan dan mencari informasi terbaru. Dapat dilihat dari barang-barang disekitar kita contohnya *smartphone*, anak-anak di era sekarang rata-rata sudah menggunakan *smartphone* atau paling tidak sudah mengetahui apa itu *smartphone*.

Bisa dibayangkan, jika pada era modernisasi ini tidak ada pembelajaran berbasis teknologi, siswa sebagai penerus bangsa tidak dapat bersaing pada abad 21 ini. Akses informasi tak terbatas, komunikasi dan kolaborasi yang terhubung, pembelajaran yang menarik dan interaktif adalah dampak positif dari tersedianya teknologi (Maritsa dkk., 2021). Pemanfaatan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab menjadi kunci untuk membuka potensi maksimal setiap anak dan mempersiapkan mereka untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya yang penuh tantangan dan peluang.

Di samping berbagai manfaatnya, teknologi juga menghadirkan beberapa dampak negatif bagi pendidikan sekolah dasar yang perlu diwaspadai dan ditangani dengan bijak. Salah satunya permasalahan dengan

karakter anak-anak, dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang memiliki

karakter individualis, jiwa sosial yang berkurang, nasionalisme yang berkurang, kurangnya kepercayaan diri, ledakan kemarahan pada teman-teman, dan berkurangnya kasih sayang kepada orang lain, Semua ini dapat ditelusuri kembali ke kepribadian anak yang melemah dengan adanya teknologi (Wardaniningsih dkk, 2022).

Dibalik banyaknya pengaruh negatif dari kemajuan teknologi yang bisa merugikan banyak pihak terutama siswa tetapi terdapat juga pengaruh positif yang didapati. Salah satu pengaruh positif dari teknologi adalah film-film yang bermutu. Film-film yang bermutu memiliki dampak yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan sosial, emosional, fisik, dan karakter diri pada siswa (Haq et al., 2023). Film tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media edukasi yang efektif, khususnya pendidikan karakter pada anak-anak, dengan ceritanya yang menarik dan penuh makna, dapat memberikan berbagai dampak positif bagi pendidikan anak (Astini dkk., 2022). Dengan pemilihan film yang tepat dan pemanfaatannya yang efektif dalam proses belajar mengajar, film dapat menjadi alat yang berharga untuk membantu mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan Pra Survey peneliti dengan guru kelas I SDN 79 Palembang pada bulan April 2024 diketahui jumlah siswa kelas 1 adalah 210 siswa yaitu 108 siswa laki-laki dan 102 siswa perempuan. Menurut salah satu guru kelas I yaitu ibu Darsila S.Pd dari 35 siswa tersebut hanya

10 siswa yang tergolong memiliki nilai karakter profil pelajar pancasila, dan 25 sisanya belum terlihat. Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan sebagian besar siswa di SDN 79 Palembang masih perlu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah dan di sekolah. Hal ini perlu menjadi perhatian agar proses penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dapat dioptimalkan.

Seiring berkembangnya zaman serta kemajuan teknologi dan informasi yang sangat cepat memberi pengaruh pada kehidupan manusia, begitu juga pada dunia anak. Beragam strategi untuk meningkatkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada anak, salah satunya melalui menonton atau menyaksikan film kartun atau animasi yang mengandung pesan-pesan moral yang bermutu (Mahmud dkk., 2023). Pada era modern sekarang ini terdapat banyak sekali tontonan yang dapat di tayangkan kepada siswa siswi yang masih membutuhkan dorongan moral. Salah satu contoh film animasi yang bermutu adalah film Nussa dan Rarra.

Menurut Fadilah, (2023) Film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga membawa nilai-nilai budaya dan agama yang positif, menjadikannya fenomena budaya yang menarik untuk dipelajari, film Nussa dan Rara juga mengangkat berbagai tema universal seperti pendidikan, persahabatan, keluarga dan agama. Karakter pada film ini juga memiliki kepribadian dan latar belakang yang kompleks. Beragamnya tema dan karakter dalam film memungkinkan peneliti untuk menjadikan alasan film Nussa dan Rara

menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan objek penelitian.

Kemudian kenapa peneliti bisa menyimpulkan film tersebut cocok untuk menjadi tontonan untuk menunjang karakter anak. Hal itu karena didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggy Widia Ramadanti dkk., (2022) dengan hasil penelitian yang telah diperoleh menggunakan analisis data dan pengujian hipotesis, ditarik kesimpulan bahwa hasil dari perhitungan uji-t dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha$  0,05 dan  $n = 10 - 1 = 9$  diperoleh  $t_{hitung} = 14,67$  dan  $t_{tabel} = 2,26$  yang dimana artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini artinya hipotesis yang menyatakan bahwa media film animasi Nussa dan Rara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Cerdas Ceria Palembang. Jadi terkait film Nussa dan Rarra yang telah terbukti secara signifikan ikut berkontribusi dalam pendidikan karakter anak.

Selanjutnya *novelty* atau pembaruan pada penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pada penelitian yang peneliti teliti yaitu pada target penelitian atau jenjang pendidikannya adalah anak usia dini sedangkan penelitian terdahulu pada target penelitiannya yaitu anak usia sekolah dasar, kemudian pada penelitian terdahulu menggunakan metode *Pre-Experimental Design*, jenis *One-Grup Pretest Posttest Design* sedangkan penelitian yang peneliti teliti itu menggunakan metode *Pre-Experimental Design*, jenis *Only Posttest Design* dimana menurut peneliti pada penelitian ini sangat cocok dan tepat untuk mencari keefektifitasan film Nussa dan

Rara terhadap nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas I SDN 79 Palembang sesuai dengan permasalahan yang dimiliki. Sehingga dari pemaparan di atas, peneliti ingin mengangkat film Nussa dan Rara sebagai media belajar di Sekolah Dasar untuk mengetahui keefektifitasan film Nussa dan Rara apakah dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran pendidikan karakter di sekolah. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Efektivitas Film Nussa dan Rara Terhadap Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas I SDN 79 Palembang.**

## **1. 2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi lingkup masalah sebagai berikut:

1. Film Nussa dan Rara yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah film Nussa dan Rara yang terdiri dari 3 episode.
2. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 episode yang berjudul 1) Shalat itu Wajib durasi 4.43 menit. 2) Toleransi durasi 5.22. 3) Merdeka durasi 5.52 menit. Didalam setiap episodenya telah memuat berbagai nilai karakter profil pelajar pancasila.
3. 3 episode akan diputar pada dua pertemuan pembelajaran.
4. Penelitian akan diintegrasikan pada mata pelajaran Pkn kelas I.
5. Pada penelitian ini film Nussa dan Rara akan di putar didepan kelas dalam 2 pertemuan pada kelas eksperimen.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti yaitu berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah film Nussa dan Rarra efektif dalam mengenalkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 1 SDN 79 Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas karakter film Nussa dan Rarra terhadap pendidikan karakter pada siswa kelas 1 SDN 79 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yakni:

#### **a) Secara Teoritis**

Di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan dunia pendidikan dasar.

#### **b) Secara Praktis**

1. Bagi Guru. Diharapkan hasil pada penelitian ini menjadi pertimbangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih menarik dan bervariasi dengan begitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan motivasi kepada peserta didik khususnya pada siswa sekolah dasar agar mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada film Nussa dan Rarra agar meningkatkan nilai-nilai karakter siswa sesuai dengan nilai karakter pada nilai profil pelajar Pancasila.
3. Bagi Sekolah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan karakter siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dalam meningkatkan karakter siswa di sekolah.